

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengukur hubungan kinerja keuangan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023 sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19. Data yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023. Terdapat korelasi antara kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum, saat, dan sesudah pandemi COVID-19 bilamana hasil signifikansinya di atas 0,05. Hasil penelitiannya ialah:

1. Terdapat hubungan NPL terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Itu menunjukkan bahwasanya NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, makin tinggi rasio NPL, makin rendah kinerja keuangan bank. Kenaikan NPL menyebabkan peningkatan biaya cadangan kerugian yang menggerus laba bank.
2. Tidak terdapat hubungan LDR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Itu menunjukkan bahwasanya LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini kemungkinan terjadi karena LDR tidak selalu mencerminkan efisiensi penggunaan dana jika kredit yang disalurkan tidak menghasilkan keuntungan atau mengandung risiko tinggi. Selain itu, LDR yang tinggi belum tentu memperbaiki kinerja jika tidak disertai manajemen risiko yang baik.
3. Tidak terdapat hubungan SR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Itu mencerminkan bahwasanya SR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pelaporan keberlanjutan yang dilakukan bank selama periode penelitian belum memberikan kontribusi nyata terhadap profitabilitas perusahaan. Kemungkinan disebabkan karena sebagian besar bank masih melakukan pelaporan keberlanjutan secara formalitas (*compliance-based*) dan belum mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi operasional.

Akibatnya, SR tidak memberi efek yang nyata pada efisiensi aset dan laba perusahaan.

4. Tidak terdapat hubungan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Itu menunjukkan bahwasanya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset, namun tidak selalu mencerminkan efisiensi manajerial atau produktivitas aset. Perusahaan dengan aset besar belum tentu memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi jika aset tersebut tidak dioptimalkan secara efisien. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa skala perusahaan bukanlah penentu utama profitabilitas pada sektor perbankan.
5. Terdapat perbandingan signifikan pada rasio NPL periode sebelum (2018–2019) dan sesudah pandemi (2022–2023). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rasio kredit bermasalah berdampak langsung pada penurunan profitabilitas bank. Namun, pada periode selama pandemi (2020–2021), pengaruh NPL menjadi tidak signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya kebijakan restrukturisasi kredit dan stimulus dari pemerintah serta OJK yang meredam dampak negatif kredit bermasalah terhadap kinerja keuangan, sehingga hubungan langsung antara NPL dan ROA menjadi tidak tampak secara signifikan selama masa krisis tersebut.
6. Tidak terdapat perbandingan signifikan pada rasio LDR sebelum, selama, dan sesudah pandemi covid-19. Hal ini dapat dijelaskan bahwa rasio LDR yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi dalam penyaluran kredit, apalagi jika dana yang disalurkan tidak menghasilkan keuntungan atau justru menambah risiko kredit. Di sisi lain, selama pandemi, bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan pinjaman sehingga fluktuasi LDR tidak memberikan dampak nyata terhadap laba. Bahkan setelah pandemi, LDR tetap tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena faktor-faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, permintaan kredit, dan likuiditas masih memengaruhi secara dominan.

7. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada SR sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19*. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh belum optimalnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional bank. Pengungkapan SR yang bersifat formalitas atau hanya untuk kepatuhan regulasi belum mampu memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, dampak positif dari aktivitas keberlanjutan cenderung bersifat jangka panjang, sehingga tidak langsung tercermin dalam rasio keuangan seperti ROA dalam periode waktu yang terbatas.
8. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada FS sebelum, selama, dan sesudah *covid-19*. Meskipun secara teori perusahaan yang lebih besar memiliki keunggulan dalam efisiensi operasional dan skala ekonomi, kenyataannya besar kecilnya aset tidak menjamin efektivitas pengelolaan aset tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi manajerial dan strategi bisnis yang adaptif lebih menentukan keberhasilan keuangan bank dibandingkan sekadar ukuran aset atau total kekayaan yang dimiliki perusahaan.

### **5.1.1 Keterbatasan Penelitian**

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya mencakup Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Sustainability Report (SR), dan ukuran perusahaan. Padahal, kinerja keuangan perbankan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, seperti efisiensi operasional (BOPO), capital adequacy ratio (CAR), serta faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi nasional yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya sebaiknya juga meneliti komponen-komponen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, seperti kebijakan pemerintah dan kondisi makroekonomi dan melihat pengaruh dari sektor lain
- b. Penggunaan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dapat memiliki keterbatasan akurasi, karena laporan

tersebut disusun berdasarkan standar akuntansi masing-masing bank dan potensi keterbatasan keterbukaan informasi. Selain itu, penggunaan variabel dummy untuk memisahkan periode sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19 tidak dapat sepenuhnya menangkap dinamika yang kompleks selama transisi pandemi. Ketiga, jumlah sampel yang terbatas pada 19 bank dan periode enam tahun (2018–2023) belum mencerminkan keseluruhan kondisi industri perbankan di Indonesia secara menyeluruh.

## **5.2 Saran**

Peneliti memutuskan untuk memberi beberapa saran kepada perusahaan perbankan, pemerintah dan akademisi sebagai referensi untuk tindakan lebih lanjut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

- a. Penelitian ini tujuannya memperluas pengetahuan dan wawasan tentang industri perbankan dan perkembangan COVID-19 secara keseluruhan di Indonesia, khususnya tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama pandemi. Kajian ini juga dapat dipakai sebagai referensi atau alat bantu bagi mahasiswa dan sebagai acuan untuk kajian lebih lanjut.
- b. Penelitian ini diinginkan bisa jadi bahan referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama, khususnya mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di sektor perbankan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

- a. Perusahaan perbankan disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam analisis kredit untuk mengurangi jumlah kredit bermasalah (NPL) yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan diperlukan penerapan manajemen risiko yang lebih baik untuk mengelola risiko kredit dan likuiditas, terutama dalam situasi yang tidak menentu seperti pandemi.

- b. Investor disarankan untuk lebih memperhatikan rasio NPL dan kinerja keuangan bank sebelum membuat keputusan investasi, mengingat pengaruh signifikan dari NPL terhadap ROA dan Investor harus mempertimbangkan informasi yang dijabarkan dalam laporan keberlanjutan, meskipun saat ini tidak mencerminkan hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- c. Regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), disarankan untuk terus mengembangkan kebijakan yang mendukung stabilitas sektor perbankan, terutama dalam pengawasan terhadap NPL dan likuiditas bank serta diperlukan peningkatan kewajiban pelaporan bagi bank terkait dengan keberlanjutan dan kinerja keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di mata investor dan masyarakat.